

## ABSTRAK

**Wahyu Susilo Gumohung. Nim 271 410 089. 2014. “ Efektifitas Pelaksanaan Fungsi Badan Permusyawaratan Desa di Desa Boroko kabupaten Bolaang Mongondow Utara”. Skripsi. (dibimbing oleh Bapak Prof. Dr. Johan Jasin, SH,MH dan Bapak Zamroni Abdussamad, SH,MH). Jurusan Ilmu Hukum, Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo.**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis pelaksanaan fungsi Badan Permusyawaratan Desa di Desa Boroko Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian Sosiologi Empiris. Dalam pelaksanaan penelitian, penelitian berperan sebagai instrumen utama berperan aktif, di mana peneliti terlibat langsung dalam pelaksanaan observasi dan wawancara, sehingga data yang diperoleh benar-benar akurat, sesuai dengan kebutuhan penulis. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis.

Berdasarkan hasil penelitian peneliti menemukan: 1) wujud fungsi Badan Permusyawaratan Desa belum terlaksanakan sepenuhnya seperti yang tercantum dalam pasal 55 Undang-undang R.I Nomor 6 tahun 2014 Tentang Desa, Dan harapan masyarakat desa Boroko, hal ini dapat dilihat dari fungsi Badan Permusyawaratan Desa (BPD) baik dari pengawasan, ataupun menampung dan Menyalurkan aspirasi masyarakat, itu semua tidak berjalan dengan semestinya, 2) Adapun yang menjadi faktor penghambat sampai pelaksanaan fungsi Badan Permusyawaratan Desa di Desa Boroko tidak berjalan dengan semestinya atau tidak berjalan seperti harapan masyarakat, karena ada beberapa faktor penghambat yaitu: faktor Sumber Daya Manusia, kurangnya Komunikasi BPD dengan Pemerintah Desa.

**Kata Kunci:** *Efektivitas Pelaksanaan Fungsi BPD*

## ABSTRACT

Wahyu Susilo Gumohung. Nim 2014 271 410 089. "Implementation Effectiveness Function Permusyawaratan Village Board Village North Mongondow Bolaang Boroko district". Thesis. (guided by Prof. Dr. Johan Jasin, SH, MH and Mr. Zamroni Abdussamad, SH, MH). Department of Legal Studies, Legal Studies Program, Faculty of Social Sciences, State University of Gorontalo.

This study was conducted in order to investigate and analyze the performance of the functions Permusyawaratan Agency Village in the Village of North Mongondow Bolaang Boroko. The study was conducted using research methods Empirical Sociology. In the conduct of research, research plays an active role as the main instrument, in which researchers directly involved in the implementation of observation and interview, so that the data obtained is completely accurate, according to the needs of the author. Data analysis techniques used in this research is descriptive analysis.

Based on the results of the study researchers found: 1) Body function Permusyawaratan form the Village yet fully fulfilled as stated in article 55 of Law Decree No. 6 tahun 2014 About the village, and the village community expectations Boroko, this can be seen from the function Permusyawaratan Agency (BPD ) both of supervision, or to accommodate the aspirations of the people and Channelling, they are not running properly, 2) as for which is a barrier to the implementation of the functions at the Village Board Village Permusyawaratan Boroko not running properly or not run as expectation masyarakat, because there are several factors inhibitors, namely: Human Resource factors, lack of communication with the village government BPD.

**Keywords:** *Implementation Effectiveness Function BPD*